

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) pada konsentrasi 6,25% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356.
2. Terdapat pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) pada konsentrasi 12,5% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356.
3. Terdapat pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) pada konsentrasi 25% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356.
4. Terdapat pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) pada konsentrasi 50% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap daya hambat perumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356, penulis menyampaikan saran:

1. Penyetaraan suspensi dengan standar Mc Farland 0,5 sebaiknya menggunakan alat spektrofotometer untuk memperoleh dan memastikan tingkat kekeruhannya secara akurat.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 menggunakan teknik ekstraksi atau metode uji aktivitas antibakteri yang berbeda.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) menggunakan sampel bakteri yang berbeda.

